

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

pendidikan pada dasarnya suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka serta pendekatan-pendekatan kreatif tanpa harus kehilangan identitas dirinya. Oleh karena itu usaha peningkatan mutu pendidikan harus menjadi pusat perhatian pemerintah.

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membentuk watak peserta didik untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Peserta didik tersebut diharapkan menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, dan kreatif untuk membangun dan mengisi bangsa ini menjadi bangsa yang besar, Hakim (2009: 92), melalui pendidikan sebuah negara bisa dinilai tingkat kemakmurannya. Semakin baik pendidikan sebuah negara, maka makin baik pula tingkat kemakmuran negara tersebut.

Salah satu lembaga pendidikan nasional yang memiliki peran sangat penting dalam mencerdaskan dan meningkatkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam bidang keteknikan ialah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berdasarkan kurikulum 2013, SMK bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan pengetahuan kepribadian akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruan.

Upaya untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut pemerintah telah melakukan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya. Walaupun begitu masih banyak masalah terkait pendidikan di Indonesia. Masalah tersebut diantaranya: pendidikan di setiap daerah belum merata, terbatasnya buku penunjang bagi siswa, rendahnya minat baca siswa, metode pembelajaran yang masih bersifat *teacher centered* dan kurangnya penggunaan media pembelajaran.

Komunikasi antara guru dan siswa saat proses pembelajaran adalah salah satu yang menjadi faktor yang menentukan hasil belajar siswa. Seringkali guru merasa kesulitan dalam mengajarkan mata pelajaran jika tidak didukung oleh media yang memadai. Hal ini dikarenakan belum maksimalnya para guru untuk memanfaatkan media pembelajaran sebagai sarana belajar mengajar. Seorang guru mempunyai target kurikulum yang harus selesai disampaikan dalam kurun waktu tertentu dan relatif singkat. Dengan target tersebut sebagian besar siswa cenderung merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran apalagi apabila guru pernah tidak masuk mengajar atau berhalangan hadir secara tiba-tiba karena ada kepentingan yang mendadak atau disebabkan oleh hal lain, sehingga dalam penyampaian materi tersebut merangkap materi sebelumnya yang belum disampaikan yang seharusnya satu pertemuan menjadi dua pertemuan.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru di SMK Swasta Imelda, sekolah telah memiliki ketersediaan sarana pendukung untuk pembelajaran berbasis web seperti komputer, serta jaringan internet, tetapi penggunaan dan

jaringan internet sebagai sarana pendukung proses pembelajaran belum digunakan secara maksimal. Hal ini disebabkan karena belum berkembangnya kreativitas guru dalam memanfaatkan fasilitas yang ada. Pembelajaran berbasis *web* seharusnya dapat menunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan pembelajaran pada siswa.

Seperti kenyataannya, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Elektronika Analog dan Digital masih rendah. Dari survey yang dilakukan dilapangan ,hasil belajar siswa kelas X TKJ tahun ajaran 2015/2016 untuk mata pelajaran Elektronika Analog dan Digital dianggap rendah yaitu nilai rata-rata 6,5 masih lebih rendah dari nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh Depdiknas yaitu 75.

Rendahnya hasil belajar siswa kelas X TKJ SMK Swasta Imelda dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu faktor dari dalam individu dan faktor dari luar individu. Masalah lain yang diduga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Elektronika Analog dan Digital kemungkinan karena proses pembelajaran masih bersifat *teacher centered* dengan menggunakan metode ceramah dan seandainya pendidik menggunakan media, yang digunakan hanya sebatas media sederhana seperti media gambar dan power point. Padahal sekolah telah memiliki ketersediaan sarana pendukung seperti komputer, serta jaringan internet (*wifi*).

Upaya meningkatkan mutu pembelajaran pada siswa salah satunya adalah dengan menyediakan media pembelajaran yang memberi kemudahan bagi individu untuk mempelajari materi pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi

lebih menarik dan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dan hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan fasilitas internet seharusnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi siswa dan proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Dalam proses belajar mengajar, ada dua unsur yang penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran, kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar atau media pembelajaran tertentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Henich (dalam Susilana & Riyana, 2009: 6) “media merupakan alat saluran komunikasi, dia mencontohkannya seperti film, televisi, diagram, bahan cetak, komputer, dan instruktur”. Contoh media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar. Penggunaan media yang tepat dan menarik menyebabkan pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Terbatasnya waktu dapat diatasi dengan pembuatan kelas virtual sehingga pemberian tugas dan diskusi dapat berlangsung dimana pun dan dilakukan pada waktu senggang, selama ada jaringan internet.

Kelas virtual dapat mendukung pembelajaran di kelas yang sesungguhnya dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *web*. Melihat siswa yang dekat dengan internet dan maraknya penggunaan situs-situs jejaring sosial dalam kehidupan sehari-hari memungkinkan guru untuk membuat kelas virtual menggunakan salah satu situs pembelajaran bersifat maya bertajuk *Edmodo* yang memiliki tampilan identik dengan *Facebook*.

*Edmodo* merupakan situs yang memungkinkan guru membentuk kelas virtual, forum diskusi, agenda pembelajaran, tugas terstruktur, kuis, pemeriksaan tugas, dan pemberian *reward*. *Edmodo* merupakan salah satu media pembelajaran berbasis *web* yang dapat digunakan untuk mengontrol aktivitas siswa baik oleh guru maupun orangtua. Penggunaan *Edmodo* dapat melibatkan keluarga dan sekolah untuk saling membantu siswa dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *web* Menggunakan Media *Edmodo* pada Mata Pelajaran Elektronika Analog dan Digital Kelas X Teknik Komputer Dan Jaringan di SMK Swasta Imelda Medan T/A 2016/2017”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari studi pendahuluan dan paparan pada latar belakang dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Elektronika Analog dan Digital masih memiliki nilai yang dibawah KKM yaitu  $< 75$ .
2. Masih minimnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet di sekolah .
3. Pendidik jarang memanfaatkan media pembelajaran dan seandainya pendidik menggunakan media, yang digunakan hanya sebatas media sederhana seperti media gambar dan power point.

4. Waktu yang terbatas dalam proses belajar mengajar menyebabkan minimnya komunikasi antara guru dan siswa dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dituliskan, serta untuk membuat penelitian ini semakin terarah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Pengembangan pembelajaran berbasis *web* (*E-learning*) menggunakan aplikasi Edmodo.
2. Dalam pengembangan media pembelajaran yang akan dipublikasikan di media *E-Learning* ini penulis menggunakan metode penelitian dan pengembangan model ADDIE.
3. Pembahasan pelajaran Elektronika Analog dan Digital dibatasi hanya pada materi Gerbang Logika.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi, dan batasan masalah yang terdapat di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran yang dipublikasikan di media *e-learning* menggunakan aplikasi *Edmodo* pada mata pelajaran Elektronika Analog dan Digital ?

2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran berbasis web yang di publis menggunakan media Edmodo ?
3. Bagaimana pendapat siswa terhadap media pembelajaran berbasis *web* menggunakan aplikasi Edmodo pada mata pelajaran Elektronika Analog dan digital ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran berbasis *web* menggunakan aplikasi *Edmodo* pada mata pelajaran Elektronika Analog dan Digital.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis web yang di publis menggunakan Edmodo.
3. Untuk mengetahui pendapat siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis *web* menggunakan aplikasi *Edmodo* pada mata pelajaran Elektronika Analog dan Digital.

## F. Manfaat Penelitian

Dari Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat kepada berbagai pihak, antara lain yaitu:

### 1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan referensi bagi sekolah untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru dengan pengembangan pembelajaran berbasis *web* menggunakan media *Edmodo* pada mata pelajaran Elektronika Analog dan Digital.

### 2. Bagi Guru

Dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran berbasis *web* menggunakan media *Edmodo* dalam proses belajar mengajar, khususnya pada materi Elektronika Analog dan Digital.

### 3. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kemandirian siswa dengan cara melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran di sekolah berbasis internet.

### 4. Bagi Peneliti

Sebagai masukan bagi peneliti dalam kemampuan untuk menggunakan media pembelajaran berbasis *web* menggunakan media *Edmodo* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.